

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *LEARNING RESOURCES BY DESIGN* UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN DAN KESADARAN SISWA
DALAM BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GETARAN DAN GELOMBANG KELAS
VIII MTs NEGERI MODEL MAKASSAR**

Hijrana, Rafiqah

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan materi pelajaran dan kesadaran siswa dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang sebelum menggunakan media pembelajaran learning resources by design kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Model Makassar, dan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan penguasaan materi pelajaran dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang setelah menggunakan media pembelajaran learning resources by design kelas VIII (MTs) Negeri Model Makassar. Metode penelitian ini tergolong pre-experimental dengan desain penelitian one group pre-tes-post-test dengan sampel penelitian ini adalah kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar yang berjumlah 40 orang. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes, angket dan observasi. Untuk memperoleh data penguasaan materi siswa menggunakan tes dan kesadaran siswa dengan menggunakan angket serta menggunakan lembar observasi sebagai pendukung dalam penggunaan media pembelajaran yang peneliti gunakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, pada saat pre-test untuk penguasaan materi sebelum menggunakan media pembelajaran learning resources by design diperoleh skor rata-rata 38 dengan kategori kurang. Pada post-test diperoleh data penguasaan materi setelah menggunakan media pembelajaran learning resources by design diperoleh skor rata-rata 67,25 dengan kategori baik, dan untuk kesadaran siswa setelah menggunakan media pembelajaran learning resources by design diperoleh skor rata-rata 63,7. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 21,98. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,02 maka dapat dinyatakan bahwa $21,98 > 2,02$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a pada penelitian ini diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan penguasaan materi pelajaran dan kesadaran siswa dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk senantiasa mempertahankan atau meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan kesadaran siswa dalam upaya memperkuat nilai-nilai sosial dan disiplin proses pembelajaran dikelas.

Kata kunci: Media Pembelajaran Learning Resources by Design, Penguasaan Materi, dan Kesadaran Siswa

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam proses belajar ada tujuan tertentu yang ingin dicapai setiap individu. Seorang pendidik menjadi

penentu dalam proses belajar mengajar untuk itu pendidik harus menjadi penyalur pesan bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog pada diri peserta didik. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara peserta didik dengan penyalur pesan (pendidik). Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa pesan pembelajaran telah terjadi. Media tersebut berhasil menyalurkan

pesan/bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peran dan fungsi sumber belajar menjadi penting dalam pembelajaran. Tidak hanya berorientasi pada peserta didik tetapi juga berorientasi pada kemampuan pendidik dalam menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Selain ketepatan memilih sumber belajar, pendidik juga diuntut untuk bisa mengoperasikan dan mengembangkan sumber belajar agar pembelajaran menjadi efektif. Tujuan pembelajaran tercapai secara singkat dengan sumber daya yang sedikit, dalam arti efektif dan efisien. Peserta didik selalu dihadapkan pada beberapa masalah sehingga menjadi faktor penting dalam menentukan penguasaan materi yang telah diajarkan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah bakat untuk mempelajari sesuatu, mutu pengajaran, kesanggupan untuk memahami pelajaran, ketekunan, dan waktu yang tersedia untuk belajar. Dan peserta didik juga memiliki kesadaran diri akan membentuk kebiasaan tertentu hampir semua kebiasaan berawal dari kesadaran diri.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Learning Resources By Design untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Pelajaran dan Kesadaran Siswa dalam Belajar Fisika Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTs Negeri Model Makassar”.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penguasaan materi pelajaran dan kesadaran siswa dalam belajar fisika pokok bahasan Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTs Negeri Model Makassar dengan menggunakan media pembelajaran learning resources by design serta mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan materi pelajaran dalam belajar fisika pokok bahasan Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTs Negeri Model Makassar dengan menggunakan penggunaan media pembelajaran learning resources by design.

3. Tinjauan Pustaka

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau

perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian, perlu sekali diperhatikan bahwa media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut (Safei, 2011: 8).

Sumber belajar (*Learning Resources by Design*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar (Rohani, 1997). Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu dari lingkungan sekitar kita baik itu guru, dosen, teman sekelas, buku, laboratorium, perpustakaan maupun sumber-sumber belajar lainnya. Di luar kelas (sekolah) kita banyak belajar pula dari orang tua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, Koran, radio, televisi, film, atau dari pengalaman, peristiwa dan kejadian-kejadian tertentu. Semua sumber tersebut ternyata mempengaruhi proses belajar anak didik dan terkadang membantu memudahkan proses pembelajaran (Musfiqon, 2012: 129).

Demonstrasi merupakan teknik dan media pembelajaran yang bersifat kinestetik (gerak). Media ini digunakan sejak lama. Seorang ibu yang mengajarkan cara memasak suatu makanan kepada anak-anaknya adalah dengan mendemonstrasikan di depan mereka, juga seorang guru olahraga melemparkan sebuah bola untuk member contoh kepada siswa-siswanya. Begitu juga guru tari mengajarkan kepada siswanya bagaimana menari dan sebagainya. Kemampuannya itu dilakukan dengan menggunakan media demonstrasi (Musfiqon, 2012: 95-96).

Menurut Musfiqon (2012:97), langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum demonstrasi dimulai adalah sebagai berikut:

- a. Persiapkan alat-alat yang diperlukan.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa apa yang direncanakan dan apa yang dikerjakan.
- c. Guru mendemonstrasikan kepada siswa secara perlahan-lahan, serta memberikan penjelasan yang cukup singkat.
- d. Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-alasan setiap langkah.

- e. Guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah dan disertai penjelasan.

Penguasaan Pengetahuan adalah penguasaan terhadap kemampuan yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman pengetahuan. Proses pembelajaran bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi kehidupan riil adalah merupakan tujuan pendidikan. Tetapi dalam proses pembelajaran dalam kelas bagaimana siswa dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam satu kelas para siswa adalah merupakan makhluk social yang mempunyai latar belakang yang berbeda perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Dari perbedaan tersebut dapat menimbulkan beragamanya sikap dari anak didik di dalam kelas. Menjadi tugas guru bagaimana menjadikan keanekaragaman karakteristik siswa tersebut dapat diurus sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal itu merupakan tugas tiap guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh iklim belajar yang kondusif atau maksimal berkaitan dengan pengaturan orang (siswa) dan barang (Malik, 2013: 183).

Kesadaran diri merupakan kemampuan seorang pribadi menginsafi totalitas keberadaannya sejauh mungkin. Pendamping setia setiap orang sepanjang hidupnya adalah dirinya sendiri. Manusia merupakan satu-satunya makhluk di bumi yang mampu keluar dari dirinya dan mengobjektifikasikannya. Ia bisa menjadikan dirinya objek refleksi dan tindakannya sendiri. Ia bisa memikirkan, berbicara, membangun relasi, membentuk, memodifikasi, dan mengubah dirinya sendiri. Dirinya merupakan pribadi pertama dengan siapa ia membangun relasi. Kedamaian dan harmoni yang mewarnai relasinya dengan orang lain merupakan limpahan dari kedamaian dan harmoninya dengan dirinya sendiri (Supratiknya, 1996: 60-61).

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi para pendidik, penelitian ini memberikan motivasi agar pendidik menggunakan media dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi peserta didik, penerapan media pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan materi dan kesadaran peserta didik dalam belajar Fisika.
- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai informasi bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *learning resources by design* dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan kesadaran peserta didik dalam belajar fisika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, yaitu penelitian *pre-experimental* yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan materi pelajaran dan kesadaran peserta didik dalam belajar fisika pokok bahasan Getaran dan Gelombang Tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan penggunaan media pembelajaran *learning resources by design*.

Model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan satu kelas/kelompok dengan mengukur seberapa besar peningkatan yang terjadi setelah diterapkannya media pembelajaran *learning resources by design* pada kelas tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Random Class* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dari arahan pembimbing dan guru mata pelajaran disekolah sehingga diperoleh kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar dengan jumlah siswa 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Penguasaan Materi Pelajaran dalam Belajar Fisika Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Learning Resources by Design* Kelas VIII₄ MTsN Model Makassar

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 40 orang responden menunjukkan bahwa penguasaan materi peserta didik kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar tersebar ke dalam empat kategori dari empat kategori di atas, dengan rincian tidak ada responden yang nilainya berada pada kategori baik sekali, 1 orang responden atau 2,5% yang nilainya berada pada kategori baik, 14 orang responden atau 35% yang nilainya berada pada kategori cukup baik dan 25 orang responden atau 62,5% yang nilainya berada pada kategori kurang.

2. Gambaran Penguasaan Materi Pelajaran dalam Belajar Fisika Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Learning Resources by Design* Kelas VIII₄ MTsN Model Makassar

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 40 orang responden menunjukkan bahwa penguasaan materi peserta didik kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar tersebar ke dalam empat kategori dari empat kategori di atas, dengan rincian 2 orang responden atau 5% yang nilainya berada pada kategori baik sekali, 28 orang responden atau 70% yang nilainya berada pada kategori baik, 10 orang responden atau 25% yang nilainya berada pada kategori cukup baik. Sementara nilai kategori kurang 25 orang responden atau 62,5% yang nilainya berada pada kategori kurang tidak satupun responden atau 0% yang termasuk dalam kategori nilai tersebut.

3. Gambaran Kesadaran Siswa dalam Belajar Fisika Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Kelas VIII₄ MTsN Model Makassar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Learning Resources By Design*

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 40 orang responden menunjukkan bahwa kesadaran siswa dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang kelas VIII₄ MTs Negeri Model Makassar tersebar ke dalam empat kategori dari empat kategori di atas, dengan rincian tidak ada responden yang nilainya berada pada kategori rendah, 10 orang responden atau 25 % yang nilainya berada pada kategori kurang dan 30 orang responden atau 75% yang nilainya berada pada kategori cukup. Sementara nilai kategori tinggi tidak satupun responden atau 0% yang termasuk dalam kategori nilai tersebut.

4. Perbandingan Perolehan Skor Penguasaan Materi Pelajaran dalam Belajar Fisika Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Learning Resources by Design* Kelas VIII₄ MTsN Model Makassar

Berdasarkan Berdasarkan tabel persentase perolehan skor penguasaan materi pelajaran yang diperoleh tiap-tiap peserta didik antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *learning resources by design*, terdapat perbedaan perolehan skor dimana sebagian besar peserta didik kelas VIII₄ MTsN Model Makassar memperoleh skor ≤ 40 ketika belum menggunakan media pembelajaran *learning resources by design* dan memperoleh skor antara 61 sampai 80 setelah menggunakan media pembelajaran *learning resources by design*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi pelajaran dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang sebelum penggunaan media pembelajaran *learning resources by design* di kelas VIII₄ MTsN Model Makassar berada dalam kategori kurang. Hal ini ditunjukkan pada kategori tingkat penguasaan materi yang diperoleh sebesar 62,5% dari 40 orang peserta didik. Dan penguasaan materi pelajaran dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang setelah penggunaan media pembelajaran *learning resources by design* kelas VIII₄ MTsN Model Makassar berada dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan pada kategori tingkat penguasaan materi yang diperoleh sebesar 70% dari 40 orang peserta didik.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kesadaran siswa dalam belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang setelah penggunaan media pembelajaran *learning resources by design* kelas VIII₄ MTsN Model Makassar berada dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan pada kategori kesadaran siswa yang diperoleh sebesar 75% dari 40 orang peserta didik.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan penguasaan materi pelajaran setelah penggunaan media pembelajaran *learning*

resources by design di kelas VIII₄ MTsN Model Makassar. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima sebab t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($17,19 > 2,02$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Gassing, Qadir dan Wahyuddin Halim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Alauddin Press, 2013.
- <http://yuni77.blogdetik.com/2014/02/27/pentingnya-penguasaan-materi-bagi-seorang-pengajar/>. (14 September 2014)
- Kariadinata, Rahayu dan Abdurrahman, Maman. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Ceria, 2012.
- Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Rapor Siswa*. Makassar: MTsN Model Makassar, 2014.
- Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rebecca, Mary dkk. *A Way Of Life*, (diterjemahkan oleh Supratiknya). Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pedidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunardi dkk. *Matematika SMA kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tawil, Muhammad. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Fisika*. Makassar: UNM, 2013.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Usman, M. Basyiruddin Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.